

GAMBARAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA LANSIA YANG BERAGAMA ISLAM
DI DESA SRATUREJO KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN 2014

Rahmawati, Nurul Syadiyah, Eka wahyu Praja Santika
Prodi DIII Keperawatan Rajekwesi Bojonegoro

ABSTRACT

Spiritual needs of the religion of Islam is to implement the pillars of Islam is Shahadah, establish prayer, pay the obligatory charity, fasting and departing do Hajj. Purpose of this study was to determine the description of the spiritual needs of the elderly Moslem.

Descriptive research design with a survey approach, a population of 359 people, samples of 97 respondents, sampling Quota sampling technique. Single variable, namely the spiritual needs of the elderly who are Islamic . Methods of data collection using questionnaire guided interviews and then conducted data processing by means of editing, coding, scoring, tabulating and analyzed the data using descriptive.

The results of this study are more than most of his spiritual needs met as many as 56 respondents (57.73 %) and less than most of their spiritual needs are not met as many as 38 respondents (39.18 %)

More than most of his spiritual needs are met . It is expected that this study can make the elderly may be more active in worship to God Almighty and to unmet needs in order to obtain his spiritual guidance in order to fulfill their obligations be fulfilled spritual.

Keywords : Elderly , spiritual needs , elderly Moslem

PENDAHULUAN

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan. sehingga dapat disimpulkan kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf (Rio, 2011).

Kebutuhan spiritual pada agama islam adalah dengan melaksanakan rukun islam yaitu syahadat, mendirikan sholat, menunaikan zakat, melaknakan ibadah puasa serta berangkat Haji. Tetapi masih banyak lanjut usia yang tidak melakukan ibadah kepada Tuhan Y.M.E sehingga kebutuhan spiritualnya tidak terpenuhi dan sering mengalami batin yang tidak tenang serta kegelisahan. Dalam perjalanan hidup manusia, proses menua merupakan hal yang wajar dan akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai umur panjang. Hanya lambat/cepatnya proses tersebut bergantung pada setiap individu yang bersangkutan (Nugroho W, 2008 : 05).

Pada tahun 2012 jumlah penduduk lanjut usia (>65 tahun) juga mengalami peningkatan karena umur harapan hidup semakin tinggi, dari 69,09 pada tahun 2007 menjadi 69,65 tahun 2012 (Profil Indonesia, 2012). Jumlah lanjut usia yang beragama islam adalah 33227603 orang (Data Statistic Indonesia, 2010). Jumlah warga usila di Jawa Timur tahun 2010 sebanyak 7.956.188 orang dan 3.399.189 orang diantaranya (42,72%) telah mendapat pelayanan kesehatan (Profil Jatim, 2010).

Di Bojonegoro jumlah lansia antara umur 60-74 tahun adalah 73765 orang (Dinkes Bojonegoro, 2012). Jumlah lansia yang beragama islam di desa Sraturejo adalah 359 orang dengan laki-laki berjumlah 130 orang dan yang perempuan

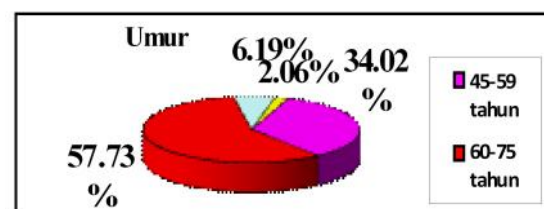
berjumlah 229 orang. di desa Survey awal yang dilakukan oleh peneliti di desa Desa Sraturejo dengan melakukan wawancara kepada 5 lansia terdapat 4 lansia yang tidak melaksanakan sholat lima waktu, tidak melakukan puasa Ramadhan, tidak membayar zakat serta tidak melakukan haji dan merasa kehidupannya tidak terarah.

METODE PENELITIAN

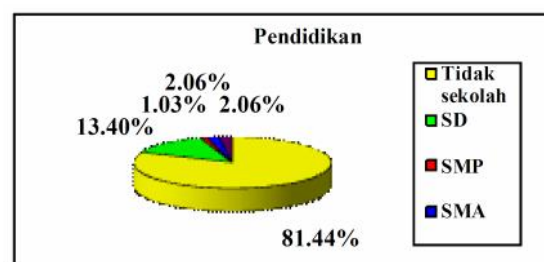
Desain yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif. Sedangkan teknik pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan survey. Populasi :Seluruh Lansia yang beragama islam di Desa Sraturejo Kecamatan Baureo Kabupaten Bojonegoro tahun 2014, sebanyak 359 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian Lansia yang beragama islam di Desa Sraturejo Kecamatan Baureo Kabupaten Bojonegoro tahun 2014 sebanyak 97 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Quota sampling .Alat ukur yang digunakan yaitu: Kuesioner dengan Wawancara terpimpin. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 April sampai 9 Mei tahun 2014.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 karakteristik umur responden di Desa Sraturejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2014
Data Umum



Tabel 2 karakteristik pendidikan responden di Desa Sraturejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2014



Data khusus

Tabel 3 kebutuhan spiritual pada lansia yang beragama islam di Desa Sratujejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada Tahun 2014.

No	Kebutuhan spiritual	frekuensi	prosentase
1	Terpenuhi	56	57,73%
2	Terpenuhi sebagian	3	3,09%
3	Tidak terpenuhi	38	39,18%
	jumlah	97	100%

Dapat diketahui bahwa dari 97 responden lebih dari sebagian kebutuhan spiritualnya terpenuhi yaitu sebanyak 56 responden (57,73%)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 responden lebih dari sebagian kebutuhan spritualnya terpenuhi yaitu sebanyak 56 responden (57,73%) dan kurang dari sebagian kebutuhan spiritualnya tidak terpenuhi yaitu sebanyak 38 responden (39,18%). Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa dari 97 responden lebih dari sebagian dengan umur 60-75 tahun tahun sebanyak 56 responden (57,73%). Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 79 responden sebagian besar tidak sekolah sebanyak 73 responden (81,44%).

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimuklai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa dan tua. Tiga tahap ini berbeda baik secara biologis

maupun psikologis (Wahjudi Nugroho, 2008 : 11).

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan. sehingga dapat disimpulkan kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf. Pada lansia yang beragama islam rukunnya adalah Syahadat (Pengakuan bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah, selain Allah swt), Mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadhan dan Haji ke Baitullah Al-Haram.

. Dalam menghadapi kematian setiap klien lanjut usia akan memberikan reaksi yang berbeda, tergantung dari kepribadian dan cara dalam menghadapi hidup ini. Adapun kegelisahan yang timbul diakibatkan oleh persoalan keluarga perawat harus dapat meyakinkan lanjut usia bahwa walaupun keluarga tadi di tinggalkan , masih ada orang lain yang mengurus mereka. Sedangkan rasa bersalah selalu menghantui pikiran lanjut usia. Umumnya pada waktu kematian akan datang agama atau kepercayaan seseorang merupakan faktor yang penting sekali. Pada waktu inilah kelahiran seorang iman sangat perlu untuk melapangkan dada klien lanjut usia.

Dengan demikian pendekatan perawat pada klien lanjut usia bukan hanya terhadap fisik saja, melainkan perawat lebih dituntut menemukan pribadi klien lanjut usia melalui agama mereka. Mengingat klien lansia apakah sudah beribadah, bagaimana perasaan lansia setelah beribadah, melakukan hal-hal yang berhubungan dengan beribadah lainnya (berdoa, pergi ketempat beribadah, berpuasa, berdoa bersama atau pengajian,

membaca kitab suci atau al'quran dan lain-lain) (Rio, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian kebutuhan spritualnya terpenuhi. Hal ini karena lansia yang sudah tua memiliki pemikiran yang matang untuk berfikir sehingga dalam menghadapi kematian seringkali lansia banyak lansia yang mendekati diri kepada Tuhan YME. Pada lansia yang beragama islam mereka lebih giat dalam memenuhi kebutuhan spritualnya dengan melakukan sholat lima waktu, puasa, dan membayar zakat, adapun sebagian lansia yang memiliki uang dan memiliki kesehatan fisik melaksanakan ibadah haji hal ini dikarenakan lansia ingin memiliki tabungan untuk di akhirat dikarenakan mereka mengetahui bahwa umurnya sudah tua dan akan menghadapi kematian. Untuk responden yang tidak terpenuhi dikarenakan dari kecil sudah terbiasa tidak memenuhi rukun islam. Serta lansia yang tidak di temani oleh keluarga dan tanpa pembimbing dalam spiritual membuat lansia tidak memenuhinya.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari sebagian responden berumur 60-75 tahun sehingga pada usia ini responden akan mencari kebutuhan spiritual sehingga di tempat penelitian banyak yang terpenuhi. Pada pendidikan sebagian besar responden tidak sekolah hal membuat responden tidak mendapatkan ajaran agama dari sekolah sehingga membuat responden kurang mengetahui ajaran-ajaran agama islam, tetapi lansia zaman dulu menimba ilmu agama di tempat ngaji ataupun di pesantren sehingga dapat memiliki ilmu agama islam. lansia yang sudah mempunyai dasar yang kuat akan melakukan perintah agama sehingga kebutuhan spritualnya terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih dari sebagian kebutuhan spritualnya terpenuhi dan

kurang dari sebagian kebutuhan spritualnya tidak terpenuhi.

Untuk lansia seharusnya dapat meningkatkan ibadahnya dengan mendekati diri kepada Tuhan Y.M.E dalam melaksanakan rukun islam dan bersilaturahmi dan mengikuti pengajian yang dapat menumbuhkan siraman rohani sehingga membuka hati sehingga dapat melaksanakan rukun islam dengan ikhlas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinkes Bojonegoro, 2012. *Profil Kesehatan Bojonegoro tahun 2012*. Bojonegoro. Dinkes Bojonegoro.
- Hidayat A. Alimul. 2007. *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ibrahim, Ahmad Filyan. 2012. *Terapi Pengobatan dan Kesehatan Dengan shalat*. Surabaya : Palanta Jaya.
- Maryam, Siti, 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Penangannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muchlisin. 2012. *Kebutuhan Spiritual* <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/kebutuhan-spiritual-klien.html>. Diakses tanggal 05 Januari 2014.
- Nugroho H. W. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta : EGC.
- Nursalam. 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tamher S. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

